

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan pada STKIP Panca Sakti Bekasi, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STKIP Panca Sakti Bekasi yang beralamat di jalan Multiguna No.3 Bekasi. Tempat ini dipilih karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, pada karyawan STKIP Panca Sakti Bekasi terdapat masalah pengunduran diri karyawan, juga karena kesediaan institusi untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan April 2013 sampai bulan Mei 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap

sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

Karena peneliti tidak lagi disibukan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁵⁵

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kepuasan kerja) dengan variabel terikat (*turnover intention*).

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

D. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁶.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2002), hal.7

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.117

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan STKIP Panca Sakti Bekasi. Pada penelitian ini seluruh karyawan yang berjumlah 40 orang menjadi populasi karena jumlah karyawannya tidak terlalu banyak.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁷. Sampel diambil sebanyak 36 orang berdasarkan table isaac dan michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja sebagai variabel independen (dengan simbol X) dan keinginan berpindah (*turnover intention*) sebagai variabel dependen (dengan simbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁷*Ibid*, p.118

1. Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah niat seseorang untuk melakukan penarikan diri dari sebuah organisasi yang dilakukan atas keinginan karyawan itu sendiri.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah (*turnover intention*) memiliki Indikator yang pertama keadaan ekonomi, memiliki sub indikator tersediannya pekerjaan lain. Indikator yang kedua keorganisasian dengan sub indikator gaya kepemimpinan otoriter, sistem pengimbalan, dan rancang kerja. Indikator yang ketiga nilai yang tidak menyangkut pekerjaan memiliki sub indikator karier yang berpusat pada individu, dan pertimbangan keluarga. Indikator yang keempat nilai yang menyangkut pekerjaan, memiliki sub indikator nilai-nilai yang berkaitan dengan pekerjaan, harapan-harapan, dan kemampuan.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar keresponden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang memberikan informasi mengenai butir-

butir setelah uji coba dan final. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Keadaan ekonomi	1. Tersediannya pekerjaan yang lain						
Keorganisasian	1. Gaya Kepemimpinan otoriter						
	2. Sistem pengimbalan						
	3. Rancang kerja						
Nilai yang tidak menyangkut pekerjaan	1. Karier yang berpusat pada individu						
	2. Pertimbangan keluarga						
Nilai yang menyangkut pekerjaan	1. Nilai-nilai yang berkaitan dengan pekerjaan						
	2. Harapan-harapan						
	3. Kemampuan						

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Penelitian Keinginan Berpindah
(turnover intention)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan STKIP Panca Sakti Bekasi (kampus pusat) sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 29 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁵⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 59$$

- Dimana : S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 2.24$, $S_t^2 = 704.84$ dan r_{ii} sebesar 0.961 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intention*).

⁵⁸Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

⁵⁹ Ibid, hal. 350

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu sikap atau perasaan yang dimiliki oleh pekerja dalam memandang pekerjaannya yang berhubungan dengan hal yang positif ataupun negatif.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja memiliki indikator yang pertama pekerjaan itu sendiri dengan sub indicator kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan, variasi pekerjaan, sarana dan prasarana pekerjaan. Indikator yang kedua pendapatan/gaji dengan sub indicator kesesuaian gaji dengan pekerjaan, kesesuaian gaji dengan harapan karyawan, kesesuaian gaji dengan kebutuhan hidup karyawan. Indikator yang ketiga supervisi dengan sub indicator sikap karyawan terhadap atasan, sikap karyawan terhadap kemampuan yang dimiliki atasan, sikap karyawan terhadap sikap atasan terhadap mereka. Indikator yang keempat rekan kerja dengan sub indicator rekan kerja yang saling membantu, sikap karyawan terhadap rekan kerja, rasa tanggung jawab yang dimiliki rekan kerja.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar koresponden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang memberikan informasi mengenai butir-butir setelah uji coba dan final. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1.Kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan						
	2.Variasi pekerjaan						
	3.Sarana dan Prasarana Pekerjaan						
Pendapatan/ gaji	1. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan						
	2. Kesesuaian gaji dengan harapan karyawan						
	3. Kesesuaian gaji dengan kebutuhan karyawan						
Supervisi	1.Sikap karyawan terhadap atasan						
	2.Sikap karyawan terhadap kemampuan yang						

	dimiliki atasan						
	3. Sikap karyawan terhadap sikap atasan terhadap mereka						
Rekan Kerja	1. Rekan kerja yang saling membantu						
	2. Sikap karyawan terhadap rekan kerja						
	3. Rasa tanggung jawab yang dimiliki rekan kerja						

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1

2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas pelayanan seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan STKIP Panca Sakti Bekasi (kampus pusat) sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari X_i

y_t = Deviasi skor dari X_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapa 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 33 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 61$$

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc.Cit.*

⁶¹ *Ibid*, hal. 89

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$st^2 = \frac{\sum st^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

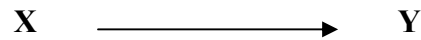
- Dimana :
- S_t^2 = Simpangan baku
 - n = Jumlah populasi
 - $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 - $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 1.94$, $St^2 = 530.91$ dan r_{ii} sebesar 0.945. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (Kepuasan kerja) dengan variabel Y (keinginan berpindah (turnover intention)). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

⁶² Husaini U dan Purnomo S, *Loc.Cit.*



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kepuasan kerja

Variabel Terikat (Y) : Keinginan berpindah (*turnover intention*)

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 63$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien regresi (slop)

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 64 \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁶³ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

⁶⁴ *Ibid*, hal. 315

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁶⁵

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti

⁶⁵ Ibid, hal. 332

Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka

menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

⁶⁶ *Ibid*, hal. 377

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data